

Increasing Student Motivation and Capability at Al-Hasan Al-Qur'an Education Park, Jipang Village, Cepu District, Blora Regency

Siti Fatimah Nurhayati¹ 

¹ Department of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 sfn197@ums.ac.id

Abstract

Improving education and health plays an important role in improving the quality of human resources (HR) which are very necessary for development. The community service carried out at the Al-Hasan Al-Qur'an educational park (TPA) in Jipang village, Cepu sub-district, Blora district aims to motivate Al-Hasan TPA students to improve their competence, especially in the field of emotional spiritual quation (ESQ), which is very necessary in this era. globalization as it is now considering that children are the nation's next generation. Community service activities are realized in the form of various religious competitions to commemorate Islamic religious holidays. The service was welcomed by parties related to TPA Al-Hasan. This activity is expected to strengthen their Islamic faith and beliefs as the basis for forming their personality and Islamic education. With this effort, it is hoped that it can help improve the quality of human resources so that they have high competitiveness and productivity which is very necessary for the development and progress of the Indonesian nation.

Keywords: Education; Health; HR capabilities

Peningkatan Motivasi dan Kapabilitas Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hasan Desa Jipang Kecamatan Cepu Kabupaten Blora

Abstrak

Peningkatan pendidikan dan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) yang sangat diperlukan dalam pembangunan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hasan di desa Jipang kecamatan Cepu kabupaten Blora bertujuan untuk memotivasi peserta didik TPA Al-Hasan dalam meningkatkan kompetensi terutama dibidang emotional spiritual quation (ESQ) yang sangat diperlukan dalam era globalisasi seperti sekarang mengingat anak merupakan generasi penerus bangsa. Kegiatan pengabdian masyarakat diwujudkan dalam bentuk berbagai lomba keagamaan dalam rangka memperingati hari besar agama Islam. Pengabdian disambut dengan baik oleh pihak-pihak yang terkait dengan TPA Al-Hasan. Kegiatan ini diharapkan memperkuat keimanan dan keyakinan Islam mereka yang kaffah sebagai dasar membentuk kepribadian dan pendidikan islam. Dengan usaha ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas SDM sehingga mempunyai daya saing dan produktivitas tinggi yang sangat diperlukan bagi pembangunan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Kata kunci: Pendidikan; Kesehatan; Kapabilitas SDM

1. Pendahuluan

Banyak masalah umum yang dihadapi oleh negara berkembang, termasuk Indonesia, salah satunya adalah tingginya angka kelahiran yang mengakibatkan jumlah penduduk yang cukup besar. Jumlah penduduk yang tinggi bisa berpengaruh positif maupun negatif terhadap pembangunan. Jumlah penduduk yang tinggi merupakan sumber tenaga kerja dan pasar potensial. Sebaliknya, jika jumlah penduduk yang tinggi ini tidak terserap dalam perekonomian maka akan menjadi masalah, apalagi jika kualitas penduduk sebagai sumber tenaga kerja relatif rendah [1].

Modal manusia (human capital) merupakan istilah yang sering digunakan oleh ekonom untuk pendidikan, kesehatan dan kapasitas manusia yang lain yang dapat meningkatkan produktivitas jika hal-hal tersebut ditingkatkan. Pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan pembangunan yang paling mendasar. Kesehatan merupakan inti kesejahteraan dan pendidikan adalah hal yang pokok untuk menggapai kehidupan yang memuaskan dan berharga. Keduanya adalah hal yang fundamental untuk membentuk kapabilitas manusia yang lebih luas sebagai inti makna pembangunan [2].

Ada hubungan resiprokal (saling mempengaruhi) antara pendidikan dan kesehatan dengan pendapatan yang tinggi. Jika korelasi antara peningkatan pendapatan dengan nutrisi sangat rendah maka tidak akan meningkatkan kesehatan dan juga tidak akan menunjang keberhasilan pembangunan secara umum. Bukti menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan sang ibu maka semakin baik tingkat kesehatan anak-anaknya. Orang yang berpendidikan dan orang yang sehat akan memberi manfaat lebih banyak lagi kepada lingkungannya [2].

Guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka dilakukan pengabdian masyarakat oleh dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam bentuk peningkatan motivasi dan kapabilitas santri TPA Al-Hasan yang berjumlah sekitar hampir 50 orang melalui berbagai lomba kegiatan dalam rangka memperingati hari-hari besar Islam seperti 'isro' mikroj dan hari raya Idul Adha. Dengan cara ini diharapkan keyakinan dan keimanan mereka semakin meningkat sebagai landasan untuk membentuk kepribadian dan kapabilitas Islami yang kaffah mengingat pengetahuan agama Islam di wilayah tersebut bisa dikatakan sangat minim dan di lingkungan tersebut mulai masuk penyebaran agama Katolik. Terbukti dengan didirikannya kapel yang lokasinya dekat dengan TPA Al-Hasan yang terletak di desa Jipang (dekat Alon-Alon) kecamatan Cepu kabupaten Blora berdekatan dengan bandara Ngloram dan di tepi Bengawan Solo yang berpenduduk sejumlah 2.128 orang [3].

Adanya peningkatan pengetahuannya di bidang agama diharapkan dapat membentuk kepribadian Islami anak dengan lebih baik. Misalnya anak mempunyai kepribadian jujur, tanggung jawab, berakhlak mulia, mau berusaha, semangat, dan lain-lain. Karakter ini sangat diperlukan bagi anak untuk meningkatkan motivasi dan peningkatan kinerja dalam kehidupan anak dimanapun berada. Dengan kepribadian yang lebih baik, diharapkan mampu meningkatkan produktivitas santri di masa yang akan datang [4].

2. Literatur Review

2.1. Pengertian Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atau struktur sosial, sikap-sikap Masyarakat dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, serta pengentasan kemiskinan. Jadi, pada hakekatnya pembangunan harus mencerminkan perubahan total suatu Masyarakat atau penyesuaian-penyusunan sistem sosial secara keseluruhan tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya untuk bergerak maju menuju suatu kondisi kehidupan yang serba lebih baik secara material maupun spiritual [5].

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang memiliki banyak masalah dalam melaksanakan pembangunan. Masalah-masalah tersebut diantaranya, pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan pendidikan yang rendah, ketergantungan pada sektor primer yang cukup tinggi, standar hidup yang relatif rendah, tingkat produktivitas yang rendah, kurangnya modal, dan lain-lain [2].

2.2. Peran Pendidikan dan Kesehatan dalam Pembangunan

Pendidikan dan kesehatan merupakan tujuan pembangunan yang paling mendasar. Kesehatan merupakan inti kesejahteraan dan Pendidikan adalah hal yang pokok untuk menggapai kehidupan yang lebih memuaskan dan berharga. Keduanya merupakan hal yang hal yang fundamental dalam membentuk kapabilitas manusia. Keberhasilan pendidikan bertumpu pada kesehatan yang baik, sementara pendidikan berperan penting dalam menyerap teknologi untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian pendidikan dan kesehatan mempunyai peran penting dalam pembangunan. Mengapa tidak hanya cukup meningkatkan pertumbuhan ekonomi? Karena peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak otomatis akan meningkatkan status kesehatan dan pencapaian pendidikan.

Peningkatan kesehatan dan pendidikan dapat membantu keluarga untuk keluar dari kemiskinan. Pada saat yang sama, penyebab kesehatan yang buruk di NSB adalah kemiskinan itu sendiri. Modal kesehatan yang lebih baik dapat meningkatkan pengembalian investasi pendidikan karena untuk bisa hadir di sekolah dan belajar dengan baik butuh kesehatan yang prima, sementara modal pendidikan yang lebih baik dapat meningkatkan pengembalian investasi kesehatan karena keberhasilan program-program kesehatan juga ditentukan oleh pendidikan yang memadai.

Indeks Pembangunan manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia dengan berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM dibangun melalui tiga dimensi dasar yang meliputi umur Panjang dan sehat, pengetahuan dan kehidupan yang layak. Kesehatan diukur dengan angka harapan hidup waktu lahir, pengetahuan merupakan gabungan indikator nmelek huruf dan rata-rata lama sekolah, sementara hidup layak diukur dengan kemampuan daya beli Masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran perkapita[2].

3. Metode

Berdasarkan tujuan yang diajukan dalam pada pengabdian masyarakat yang berjudul “ Peningkatan Motivasi Dan Kapabilitas Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Hasan Desa Jipang Kecamatan Cepu Kabupaten Blora ”, maka solusi yang akan dilakukan sebagai berikut:

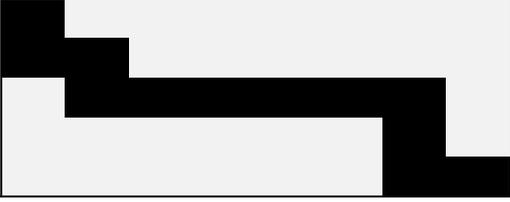
1. Survey Awal. Pada tahap ini tim pengabdian pada masyarakat melakukan suvey lokasi yang dijadikan sebagai obyek pengabdian. Alasan pemilihan tempat dan organisasi tersebut ialah dinilai dari segi lokasi yang masih dapat dijangkau dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, selain lebih mengedepankan kepentingan masyarakat yang sangat membutuhkan peningkatan pendidikan dan keimanan.
2. Forum Group Discussion (FGD). Tahap ini dilakukan antara tim dengan para pengurus dan guru TPA Al-Hasan untuk membahas rencana berbagai lomba dan kegiatan yang diadakan dalam memperingati hari-hari besar Islam.
3. Persiapan pembinaan santri yang akan mengikuti lomba dan pentas peringatan hari-hari besar Islam.
4. Pelaksanaan lomba dan kegiatan peringatan hari-hari besar islam
5. Pelaporan dan Evaluasi. Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan pengabdian dan evaluasi atas berlangsungnya kegiatan yang telah dilakukan.

4. Hasil dan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian masyarakat ini adalah memotivasi santri TPA Al-Hasan di desa Jipang kecamatan Cepu Kabupaten Blora untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dibidang agama sebagai dasar pembentukan kepribadian dan kapabilitas islami.

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Pelaksanaan							
		Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan								

2	Identifikasi dan pemetaan masalah	
3	Perumusan masalah	
4	Persiapan dan pelaksanaan kegiatan	
5	Evaluasi	
6	Pelaporan	

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini didasarkan pada niat baik untuk dapat berkontribusi pada pengembangan TPA Al-Hasan di desa Jipang kecamatan Cepu Kabupaten Blora.

1. Tahap pertama yaitu persiapan, pada tahap ini tim dosen dan mahasiswa mengunjungi dan berdiskusi dengan pihak pengurus TPA Al-Hasan di desa Jipang kecamatan Cepu Kabupaten Blora. Pada tahap pertama ini menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan tim pelaksana pengabdian serta mempersiapkan kebutuhan saat melaksanakan pengabdian.



Gambar 1. Persiapan pelaksanaan pengabdian Masyarakat

2. Tahap kedua yaitu identifikasi kondisi dan permasalahan. Pada tahap ini tim dosen dan mahasiswa bersama mitra pengurus TPA Al-Hasan di desa Jipang kecamatan Cepu Kabupaten Blora mendiskusikan tentang kondisi dan permasalahan yang sedang dihadapi TPA Al Hasan.



Gambar 2. Proses diskusi dengan pengurus TPA

3. Tahap ketiga yaitu perumusan permasalahan. Pada tahap ini tim pengusul mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang timbul karena adanya permasalahan sehingga mendapat tahap-tahap untuk menyelesaikan permasalahan TPA Al-Hasan.
4. Tahap keempat yaitu pelaksanaan. Ada dua kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu terdiri dari:
 - a. Peringatan hari Isra mi'raj.

Pelaksanaan peringatan hari isra mi'raj bertujuan menjelaskan makna isra mi'raj itu sendiri. Acara tersebut diisi dengan kegiatan perlombaan yang diikuti oleh peserta anak didik TPA Al-Hasan. Perlombaan terdiri dari lomba Da'i ciik, adzan, hafalan surat pendek dan lomba sholat. Penyerahan hadiah dilaksanakan pada saat puncak acara peringatan isra mi'raj yang dilaksanakan pada 18 Februari 2023. Tahapan ini terdiri dari tahap sosialisasi, pendaftaran, persiapan, pelaksanaan lomba dan seremonial peringatan isra mi'raj.

- 1). Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2023. Acara ini bertujuan menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan dalam program pengabdian masyarakat kolaborasi dosen dan mahasiswa di TPA Al-Hasan di desa Jipang kecamatan Cepu Kabupaten Blora.



Gambar 2. Proses sambutan

- 2). Pendaftaran, dibuka dari rentang tanggal 3-6 Februari 2023. Perlombaan terdiri dari lomba Da'i ciik, adzan, hafalan surat pendek dan lomba sholat. Lomba ini diikuti oleh peserta didik TPA Al-Hasan sejumlah sekitar 40 orang.
- 3). Persiapan dilaksanakan tanggal 7-8 Februari 2023. Tim pelaksana dibantu dengan pengurus TPA Al-Hasan menyiapkan hal teknis untuk menyelenggarakan acara lomba dalam rangka peringatan hari isra' mi'raj. Seperti menata lokasi lomba, menyiapkan peralatan dan melakukan briefing supaya event berjalan dengan lancar.
- 4). Pelaksanaan lomba dilaksanakan tanggal 9-12 Februari 2023 dan pengumuman pemenang lomba pada tanggal 13 Februari. Anak-anak peserta didik TPA Al-Hasan nampak antusias mengikuti lomba karena para peserta berharap bisa menang dan mendapatkan hadiah. Meskipun tidak seluruh peserta mendapatkan kesempatan menang, tetapi setiap anak diberikan hadiah berupa buku tulis yang diharapkan berguna bagi sekolah mereka.



Gambar 3. Pelaksanaan lomba

- 5). Seremonial peringatan hari isra' mi'raj dilaksanakan tanggal 18 Februari 2023 yang dihadiri oleh kepala desa Jipang, pemilik dan pengurus Yayasan TPA Al-Hasan dan wali murid TPA Al-Hasan. Acara dibuka dengan sambutan dari kepala desa Jipang dilanjut dengan tausiyah isra' mi'raj yang dilakukan oleh Ibu Siti Fatimah Nurhayati, S.E., M.Si selaku Ketua Tim Pengabdian Masyarakat kolaborasi Dosen-Mahasiswa FEB UMS. Acara ditutup dengan pemberian hadiah kepada para pemenang lomba. Mereka sangat senang menerima hadiah berupa uang tunai. Meski jumlahnya tidak banyak, tetapi memiliki nilai yang sangat penting bagi mereka mengingat kondisi ekonomi orang tua mereka yang rata-rata kurang mampu.



Gambar 4.Peringatan Isra' Mikraj



Gambar 5.Sambutan oleh ketua pengabdian



Gambar 6.Pemberian hadiah lomba



Gambar 7. Pemberian hadiah lomba

- b. Peringatan hari raya idul adha berupa makan bersama daging qurban yang dilaksanakan pada hari tasyrik kedua tanggal 1 Juli 2023. Daging qurban dimasak oleh para ustadzah dan pengurus TPA Al-Hasan kemudian disajikan dalam bentuk makanan siap saji. Acara ini hanya dihadiri oleh peserta didik TPA Al-Hasan, mengingat terbatasnya jumlah sajian yang tersedia.



5. Tahap kelima Evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menganalisis apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan rencana yang dibuat.
6. Tahap keenam Pelaporan. Pelaporan dilakukan dengan menyusun laporan akhir dan mengunggah hasil laporan pada website my.ums.ac.id

5. Kesimpulan

Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat datar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

Referensi

- [1] Ike Kusdyah Rachmawati, “Manajemen Sumber Daya Manusia,” 2008.
- [2] M. P. Todaro, *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta, 2011.
- [3] Y. Febriani, “Pengaruh Aspek Sumber Daya Manusia Terhadap Jumlah Kriminalitas di Sumatera Selatan Tahun 2019,” 2021.
- [4] Drucker and Peter F, *Innovation and entrepreneurship : Practice and Principle*. Jakarta: Erlangga, 1994.
- [5] Robbins, Stephen P, . Coulter, and Mary, *Management*. New Jersey: Pearson Education Inc, 2005.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
